

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan disuatu lokasi ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang sesuatu keadaan tertentu (Syuryabrata , 2001:xx). Dalam penelitian lapangan ini peneliti menggunakan metode penelitian *Deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif*. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang tidak berwujud angka atau bilangan akan tetapi menerangkan apa yang adanya tentang suatu hal di lapangan (Sudijono , 2005:xx). Atau dengan kata lain penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa sekarang (Sudjana , 2003:64).

Suharsimi Arikunto (2005:234) mengatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji suatu hipotesis tertentu, melainkan hanya untuk menggambarkan “apa adanya” saja tentang suatu variabel gejala atau keadaan. deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan.

Terkait penjelasan di atas, dilakukan penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan memberikan dan menggambarkan gejala, fakta dan kejadian secara jelas mengenai pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang faktual dan komprehensif mengenai suatu fenomena yang terjadi secara langsung di tengah masyarakat, dalam hal ini berkaitan dengan pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang.

B. Sumber Data dan Data

Sumber data adalah “benda, orang, tempat meneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data”. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah “Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan lain sebagainya” (Subagyo, 2006:87). Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Majelis Guru, Siswa dan orang tua siswa.

Dari Kepala Sekolah, Majelis Guru, Siswa dan orang tua siswa yang berada di lingkungan SMA Negeri yang memiliki masjid di Kota Padang dipilih secara acak, didapatkanlah data mengenai pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang. Dengan menggunakan teknik *purpasive sampling*.

Penggunaan teknik teknik *purpasive sampling* untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative, sehingga didapatkan data yang valid mengenai pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang

2. Sumber Data sekunder.

Data Sekunder adalah “Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll) foto-foto, benda-benda yang dapat memperkaya data primer.” Sehingga dapat digunakan data sekunder ini untuk memprekuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara.

Dengan demikian, kombinasi antara data primer dan data sekunder memberikan dasar yang kuat dan komprehensif dalam menganalisis serta menginterpretasikan fenomena pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah. Kedua sumber data tersebut memastikan bahwa hasil penelitian ini

memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi, sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif yang menekankan keakuratan, kedalaman, dan keutuhan makna dari realitas yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Agar data dalam penelitian ini dapat diperoleh secara objektif dan sempurna untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan ini, maka alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan mencatat data-data yang diperlukan mengenai pembentukan karakter berbasis masjid sekolah yang telah dilakukan pada SMA Negeri di Kota Padang.

Dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan menggunakan teknik observasi. Bentuk observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipan di mana peneliti terjun langsung ke dalam lembaga-lembaga fokus penelitian. Dalam rencananya, peneliti akan tinggal di lingkungan masing-masing lokasi sekitar 2 sampai 3 bulan. Bersamaan dengan itu, peneliti merekam dan mencatat peristiwa-peristiwa penting yang terjadi terkait dengan pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang

Ada tiga tahapan observasi yang dilakukan untuk memperoleh data, yaitu:

a. Observasi deskriptif

Langkah ini dilakukan pada saat peneliti memasuki situasi tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini, dilakukan penjelajah umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan. Hasilnya disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata sehingga biasa disebut dengan *grand tour observation* dan peneliti menghasilkan kesimpulan

pertama mengenai pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang.

b. Observasi terfokus

Pada langkah ini sudah dilakukan *mini tour observation* yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Bila dilihat dari segi analisis, tahap ini peneliti melakukan analisis taksonomi yang selanjutnya menghasilkan kesimpulan kedua mengenai pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang.

c. Observasi terseleksi

Pada tahap ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Dengan melakukan analisis komponensial terhadap focus, maka pada tahap ini peniliti telah menemukan karakteristik, kontras-kontras/perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori lainnya sehingga diharapkan peniliti menemukan pemahaman yang mendalam mengenai pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang.

Ketiga langkah ini dilakukan dalam melaksanakan observasi lapangan sehingga hasil observasi tersebut dapat dipaparkan secara sistematis dan dianalisis dalam disertasi ini.

2. Wawancara

Adapun bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi standar (*semistandardized interview*) atau bebas terpimpin (*controlled interview*), yaitu kombinasi wawancara terpimpin dan tak terpimpin yang menggunakan beberapa inti pokok pertanyaan yang akan diajukan di mana dibuat garis besar pokok-pokok pembicaraan, namun dalam pelaksanaannya mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara

berurutan dan pemilihan kata-katanya juga tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya (Sugiono, 2007:197).

Dalam hal ini disediakan pedoman wawancara secara garis besar, sesuai dengan pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang, kemudian berdasarkan pedoman itu, penulis akan mewawancarai informan secara bebas tanpa harus terikat sistematikanya sebagaimana yang tertulis dalam pedoman tersebut. Cara ini penulis anggap lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Peneliti menggunakan metode pemilihan sampel wawancara secara purposif (*purposive sampling*), yakni memilih informan wawancara baik dari kepala sekolah, guru-guru, siswa, bahkan ketua komite berdasarkan kepentingan penyelidikan terhadap data yang menjadi fokus penelitian dan yang terkait dengan penelitian ini. Wawancara selanjutnya dilakukan secara *snowball* kepada pihak-pihak (informan) yang terkait berdasarkan data yang ada dan dibutuhkan hingga ditemukan penjelasan yang memadai (sampai titik jenuh data).

a. Langkah-langkah wawancara

Ada tujuh langkah yang dilakukan dalam wawancara pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Menetapkan objek – kepada siapa saja wawancara itu akan dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara yakni bagaimana pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang
- 4) Melangsungkan alur wawancara
- 5) Mengkonfirmasi ikhtisar dari hasil wawancara dan mengakhirinya

- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan yakni mengenai bagaimana pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh (Sugiono, 2007:197).

b. Alat bantu wawancara

Dalam melaksanakan wawancara, penulis menggunakan beberapa alat bantu agar pelaksanaan wawancara tersebut lebih efektif dan efisien yakni mengenai yakni pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang. Di antara alat bantu itu adalah:

- 1) Buku catatan dan pena
- 2) Alat perekam, dalam hal ini penulis menggunakan dua alat, yaitu *handphone recorder* dan *camera digital* dengan memungsikan foto dan *video camera*-nya
- 3) Internet, juga dilakukan dalam dua bentuk, yaitu melalui e-mail dan jejaring sosial *facebook*
- 4) *Hand phone* (HP), yaitu berkomunikasi via HP

Dua alat terakhir ini memang tidak terjadi *face to face*, tetapi alat bantu ini digunakan jika yang dibutuhkan hanyalah informasi yang bersifat tambahan, setelah melakukan beberapa kali kunjungan sebelumnya (Sugiono, 2007:200).

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu “Data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti” (Suharsimi Arikunto, 1997). Teknik dokumentasi juga digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang catatan-catatan dan sumber-sumber tertulis tentang pola pendidikan ulama pada masing-masing lokasi penelitian. Guna menjamin akurasi data yang diperoleh dan kesesuaiannya dengan masalah penelitian maka dilakukan telaah; (1) keaslian dokumen; (2)

kebenaran isi dokumen; (3) relevansi isi dokumen dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. yakni pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang

Bentuk dokumennya seperti kegiatan guru, data kegiatanpeserta didik, mengetahui latar belakang lokasi penelitian secara benar serta data prestasi sekolah. peneliti mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan denganobjek penelitian berupa foto terkait pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang tidak menggunakan analisa statistik hanya bersifat deskriptif (uraian/analisa). Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data sebagai langkah akhir dalam penulisan ini, kemudian mengambil kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Seleksi data artinya data-data yang telah diperoleh dikumpulkan, kemudian diperiksa apakah semua data itu telah memberikan jawaban yang diharapkan atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.
2. Klasifikasi data artinya data-data itu dipisah-pisahkan, diatur menurut urutan yang lebih utama atau penting.
3. Analisis data dan interpretasi data artinya data-data yang sudah disusun atau diklasifikasikan kemudian data-data itu dianalisis.
4. Kesimpulan data artinya data-data yang sudah diinterpretasikan dan dianalisis kemudian disimpulkan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiono, 2007:335).

Proses analisis ini dilakukan secara berulang dan reflektif agar peneliti dapat menangkap substansi makna dari data empiris yang dikumpulkan. Dengan teknik deskriptif kualitatif ini, data yang diperoleh tidak hanya diuraikan secara faktual, tetapi juga dianalisis secara interpretatif sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh, mendalam, dan kontekstual tentang pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah di lingkungan SMA Negeri Kota Padang.

Dari keterangan di atas, yang akan dilaksanakan dalam pengolahan dan penganalisisan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi adalah pengolahan data melalui proses seleksi data, klasifikasi data, analisis data dan interpretasi data, dan kemudian mengambil kesimpulan mengenai pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang.

Dengan demikian, metode analisis ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau menghasilkan generalisasi, melainkan untuk menggambarkan realitas pendidikan secara autentik dan bermakna, sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif yang menekankan keutuhan makna di balik data lapangan.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun untuk menjamin keabsahan data, dilakukan langkah-langkah guna mengecek keabsahan data sebagai berikut :

1. Standar kredibilitas, artinya hasil penelitian dipercaya dan dapat disetujui kebenarannya oleh partisipan. Hal ini dapat dicapai dengan :
 - a. Memperpanjang atau tidak tergesa-gesa dalam membawa data, yaitu peneliti tetap tinggal/hadir di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai mengenai pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang.
 - b. Melakukan observasi secara terus menerus, yaitu secara konsisten mencari interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan dan komparatif. Cara ini dimaksudkan

untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Observasi terus menerus ini penulis lakukan dengan hadir setiap hari di lokasi penelitian dan mengamati sebanyak mungkin hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang.

- c. Melakukan triangulasi sumber data, triangulasi waktu dan triangulasi metode pengumpulan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.
 - 1) Triangulasi sumber data yaitu membandingkan atau mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber informasi triangulasi sumber data dalam penelitian ini
 - 2) Triangulasi waktu, yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah waktu/situasi mempengaruhi informan dalam menyajikan/mengekpresikan data.
 - 3) Triangulasi metode/teknik yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
 - 4) Melibatkan teman sejawat yang tak ikut meneliti untuk membicarakan dan mengkritik segenap proses dan hasil penelitian. Dengan cara ini dimaksudkan agar dalam penelitian ini sikap keterbukaan dapat dipertahankan, dan untuk memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam pemikiran

2. Standar transferabilitas, yaitu bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya kelatar atau konteks “seperti apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferable*). Untuk mendapatkan standard ini, diusahakan dengan memperkaya deskripsi (uraian rinci) tentang latar/konteks dari yang menjadi fokus penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan membuat uraian seteliti dan secermat mungkin, dalam arti uraian yang rinci, jelas, sistematis, mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.
3. Standar dependabilitas, berkaitan dengan pengecekan atau penilaian akan salah benarnya peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang ditelitinya (audit kebergantungan). Untuk mendapatkan standard ini diusahakan dengan sekonsisten mungkin dalam proses pengumpulan data, dalam menginterpretasikan temuan, dan dalam melaporkan hasil penelitian.
4. Standar konfirmabilitas, berkenaan dengan mutu hasil penelitian dengan memperhatikan topangan catatan lapangan dan koherensi internalnya dalam menyajikan interpretasi dan kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian. Usaha untuk mendapatkan standar ini sama dengan usaha mendapatkan standar dependabilitas (Sugiono, 2007:374).

Berdasarkan uraian di atas, yang akan penulis laksanakan dalam pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi adalah standar kredibilitas (memperpanjang atau tidak tergesa-gesa dalam membawa data, melakukan observasi secara terus menerus, melakukan triangulasi sumber data, triangulasi waktu dan triangulasi metode pengumpulan data), standar transferabilitas, standar dependabilitas, standar konfirmabilitas sehingga didapatkanlah data yang valid mengenai pola pembentukan karakter berbasis masjid sekolah pada SMA Negeri di Kota Padang (Sugiono, 2007:374).

F. Teknik Penulisan

Teknik penulisan pada disertasi ini berpedoman pada buku *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, yang diterbitkan oleh PPs. UIN Imam Bonjol Padang. Selain itu penggunaan struktur kalimat, berpedoman pada buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* yang diterbitkan oleh Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Selain itu, penggunaan struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan dalam disertasi ini bersifat baku, komunikatif, dan sesuai kaidah kebahasaan ilmiah.

Dengan demikian, teknik penulisan disertasi ini tidak hanya memperhatikan aspek substansi ilmiah dan keakuratan data, tetapi juga menegakkan kaidah tata tulis dan gaya bahasa akademik, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar metodologis dan kebahasaan yang baik, benar, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

---o0o---